

IMPLEMENTASI DAN PENGEMBANGAN RIA: UNTUK MENILAI KEBIJAKAN DAN PERATURAN

Biro Hukum Kementerian PPN/Bappenas

Disampaikan pada kegiatan diseminasi Policy Paper
“Implementasi dan Pengembangan RIA Untuk Menilai Kebijakan (Peraturan dan Non Peraturan)”
Di Bappeda Jawa Timur, 1 Oktober 2011

Outline

SEKILAS TENTANG RIA

1. Apa itu RIA;
2. Manfaat RIA;
3. Beberapa Catatan RIA;
4. Negara–Negara Yang Menggunakan RIA;
5. Implementasi RIA;
6. Prospek Penerapan RIA.

RIA DAN DOKUMEN PERENCANAAN

1. Pengertian Perencanaan;
2. Pemanfaatan RIA dalam Dokumen Perencanaan;
3. RIA di Bappenas: catatan rekomendasi;
4. Proses Perencanaan dan Peran RIA;
5. RIA di Bappenas: Uji Coba Implementasi;
6. Bahan Diskusi: Apakah RIA mungkin diterapkan pada proses perencanaan daerah?

SEKILAS TENTANG RIA

Apa itu RIA? (1)

- ▶ Regulatory Impact Assessment (RIA) adalah proses analisis dan pengkomunikasian secara sistematis terhadap dampak kebijakan, baik kebijakan baru maupun kebijakan yang sudah ada
- ▶ Sebagai sebuah proses, RIA mencakup:
 1. Identifikasi dan analisis masalah terkait kebijakan
 2. Pengembangan pilihan/opsi untuk mengatasi masalah
 3. Penilaian terhadap pilihan, baik dari sisi legalitas maupun cost dan benefit-nya
 4. Pemilihan opsi yang paling efektif/ efisien
 5. Partisipasi masyarakat di setiap proses

Apa itu RIA? (2)

- RIA sejalan dengan prinsip-prinsip pembentukan peraturan perundang-undangan yang baik;
- RIA sejalan dengan proses pembentukan peraturan di era partisipasi publik.



Manfaat RIA

- ▶ Sebagai alat untuk menghasilkan regulasi, tata kelola dan pembangunan yang lebih baik:
 - Partisipasi Masyarakat: Meningkatkan transparansi, membangun kepercayaan (trust) dan mengurangi risiko regulasi
 - Menemukan solusi yang paling “murah”: Mengurangi biaya implementasi bagi pemerintah dan mengurangi biaya transaksi bagi masyarakat

Beberapa Catatan

- ▶ RIA tidak hanya untuk kebijakan ekonomi
- ▶ Analisis Biaya–Manfaat: Tidak semua harus “diuangkan”, tergantung tujuan kebijakan
- ▶ RIA dapat “diringkas”, tetapi tidak ada komponen dalam RIA yang dapat dihilangkan
- ▶ Konsultasi publik harus melibatkan *key stakeholder* (penerima dampak), *first stakeholder* (pelaksana kebijakan) dan *second stakeholder* (pihak lain yang terkait)

Jumlah Negara Sedang Berkembang di Berbagai Kawasan yang Mengimplementasikan RIA untuk Berbagai Kebijakan

Kawasan	Kebijakan Ekonomi	Kebijakan Sosial	Kebijakan Lingkungan
Asia	8	8	5
Afrika	10	5	7
Amerika Latin	5	3	5
NSB Lainnya	5	5	4

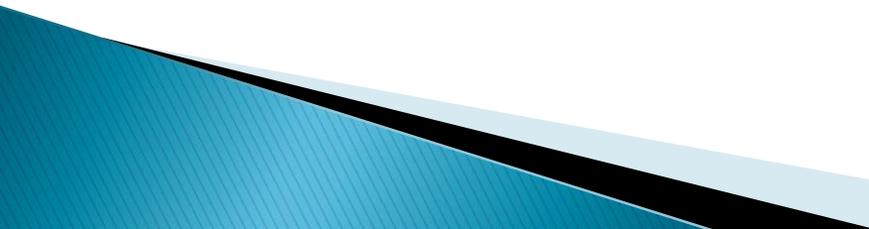
Sumber: Colin Kirkpatrick & Yin-Fang Zhang (2004)

Jadi, RIA dapat diterapkan tidak hanya untuk kebijakan ekonomi

Tipologi RIA pada Tataran Implementasi

- ▶ RIA Standar: RIA yang semua tahapannya dilakukan secara lengkap, termasuk Analisis Biaya–Manfaat terhadap berbagai opsi/pilihan dan Konsultasi Publik secara intensif.
- ▶ RIA Ringkas: RIA yang semua tahapannya dilakukan secara lengkap, tetapi tidak selengkap dan seintensif RIA Standar. Beberapa tahapan dapat digabungkan menjadi satu *event*. Analisis Biaya–Manfaat sifatnya merupakan *soft cost–benefit analysis*. Konsultasi Publik juga tetap dilakukan, tetapi tidak seintensif pada RIA Standar
- ▶ Logika Berfikir RIA: *Event–event* untuk tahapan RIA tidak dilakukan secara lengkap, tetapi ada logika yang sangat jelas tentang masalah apa yang hendak dipecahkan, apa saja pilihan yang ada untuk memecahkan masalah tersebut, dan mengapa sebuah pilihan diputuskan untuk diambil.

Prospek Penerapan RIA

1. Untuk Produk Hukum Baru:
 - RIA digunakan dalam proses penyusunan peraturan dan kebijakan.
 2. Untuk Produk Hukum yang Sudah Ada:
 - Digunakan untuk mengidentifikasi produk hukum mana yang dianggap perlu ditinjau kembali;
 3. Untuk Dokumen Perencanaan:
 - RIA hanya untuk bidang-bidang, tidak untuk keseluruhan dokumen
- 

RIA DAN DOKUMEN PERENCANAAN

Pengertian perencanaan

Pasal 1 angka 1 dan angka 2 UU 25/2004

“perencanaan pembangunan nasional adalah proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia dalam rangka mencapai tujuan bernegara”



satu pertanyaan yang sangat menantang
adalah apakah RIA dapat diterapkan dalam
proses penyusunan dokumen perencanaan?



Pemanfaatan RIA dalam Dokumen Perencanaan

- ❑ RIA dapat diterapkan pada masing-masing bidang yang ada dalam dokumen perencanaan.

 - ❑ RIA dapat digunakan untuk:
 - (1) Melihat dengan jelas masalah apa yang akan dipecahkan serta tujuan berbagai program yang direncanakan,
 - (2) Melihat konsistensi antara masalah, tujuan dan program yang direncanakan,
 - (3) Meyakinkan bahwa program yang direncanakan (untuk memecahkan permasalahan pada bidang tertentu) merupakan pilihan terbaik dari berbagai opsi/pilihan yang ada,
 - (4) Meyakinkan bahwa setiap program telah dilengkapi dengan strategi pelaksanaan, serta
 - (5) Meyakinkan bahwa proses penyusunan program telah dilakukan melalui konsultasi publik yang memadai.
- 

RIA di Bappenas: cacatan rekomendasi (1)

- ▶ Idealnya analisis RIA untuk bidang–bidang tertentu dalam dokumen perencanaan dilakukan oleh unit kerja di Kementerian PPN/ Bappenas yang bertanggung jawab atas penyusunan program di bidang tertentu.
- ▶ Dengan proses tersebut, setiap program yang diusulkan untuk mengatasi masalah tertentu diharapkan merupakan pilihan terbaik setelah melalui proses pengujian dan analisis dengan menggunakan metode RIA (setidaknya: Logika Berfikir RIA).

RIA di Bappenas: catatan rekomendasi (2)

- ❑ RIA juga dapat digunakan oleh Kementerian PPN/ Bappenas untuk menelaah Renstra Kementerian/ Lembaga sebagaimana diamanatkan oleh UU Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan PP Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
- ❑ Hal tersebut, khususnya untuk menelaah bagian Kebijakan dalam Renstra, setidaknya dengan menggunakan Logika Berfikir RIA.
- ❑ Kebijakan merupakan langkah yang direncanakan akan diambil oleh Kementerian/ Lembaga untuk memecahkan masalah tertentu.

PROSES PERENCANAAN & peran ria



DALAM BUKU I

- Merumuskan masalah & tantangan pokok
 - Menentukan sasaran dan arah kebijakan nasional
 - Mengembangkan berbagai substansi inti dan berbagai kegiatan prioritas nasional
 - Menetapkan substansi inti dan berbagai kegiatan prioritas nasional
 - Menyusun strategi implementasi (menentukan penanggung jawab, pelaksana, dan besaran alokasi pendanaan)
- 

DALAM BUKU II

- Merumuskan masalah bidang
 - menentukan sasaran dan arah kebijakan bidang
 - Mengembangkan berbagai prioritas/fokus prioritas/kegiatan prioritas bidang
 - Menetapkan mengembangkan berbagai prioritas/fokus prioritas/kegiatan prioritas bidang
 - Menyusun strategi implementasi (menentukan penanggung jawab, pelaksana, dan besaran alokasi pendanaan)
- 

RIA di Bappenas: uji coba implementasi (1)

- ❑ Dokumen perencanaan yang akan dijadikan contoh implementasi adalah RKP Bidang Kesehatan.
- ❑ Metode RIA dapat digunakan untuk menelaah kegiatan yang masuk ke dalam Buku II (Prioritas Bidang) pada Fokus Prioritas Bidang Kesehatan dalam RKP.
- ❑ Proses penelaahan tersebut dilakukan oleh Unit Kerja Eselon II Kementerian PPN/Bappenas yang tugas dan fungsinya di bidang kesehatan yaitu Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat.

RIA di Bappenas: uji coba implementasi (2)

- ❑ Fokus Prioritas Bidang Kesehatan adalah kegiatan–kegiatan dari rencana tindak K/L yang diusulkan untuk masuk dalam prioritas nasional dalam RKP.
- ❑ Rencana tindak K/L berisi berbagai kegiatan dalam satu lingkup Program tertentu.
- ❑ Contoh berikut adalah Program dari Kementerian Kesehatan yaitu Bina Gizi, Kesehatan Ibu dan Anak yang dirinci dalam 7 (tujuh) kegiatan.
- ❑ Untuk dapat masuk dalam prioritas nasional sebagai Fokus Prioritas RKP, kegiatan tersebut akan ditelaah terlebih dahulu oleh Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat Kementerian PPN/Bappenas.
- ❑ Output dari proses telaah tersebut adalah kegiatan terpilih yang akan masuk dalam Fokus Prioritas RKP sebagai Prioritas Nasional.
- ❑ Dalam proses telaah inilah Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat dapat menggunakan RIA. Ilustasi proses penelaahan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Proses Telaah Fokus Prioritas RKP dengan Menggunakan RIA

Daftar Kegiatan Rencana Tindak K/L	Pemilihan Kegiatan dengan RIA	Fokus Prioritas RKP 2012
Program: Bina Gizi, Kesehatan Ibu dan Anak	(1) masalah apa yang akan dipecahkan serta tujuan berbagai kegiatan yang direncanakan, (2) Melihat konsistensi antara masalah, tujuan kegiatan dan kegiatan yang direncanakan, (3) Meyakinkan bahwa kegiatan yang direncanakan (untuk memecahkan permasalahan pada bidang tertentu) merupakan pilihan terbaik dari berbagai opsi/pilihan yang ada, (4) setiap kegiatan telah dilengkapi dengan strategi pelaksanaan, serta (5) proses penyusunan kegiatan telah dilakukan melalui konsultasi publik	
1. Pembinaan Gizi Masyarakat		Gizi
2. Pembinaan Pelayanan Kesehatan anak		Kesehatan Ibu dan Anak
3. Pembinaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Reproduksi		
4. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu&Anak		non prioritas bidang
5. Pembinaan Upaya Kesehatan Kerja dan Olah Raga		non prioritas bidang
6. Pembinaan Pengembangan dan Pengawasan Program Pelayanan Kesehatan Tradisional, Komplementer dan Alternatif		non prioritas bidang
7. Bantuan Operasional Kesehatan		Upaya Kesehatan

BAHAN DISKUSI

Bahan Diskusi

1. satu pertanyaan yang sangat menantang adalah apakah RIA dapat diterapkan dalam proses penyusunan dokumen perencanaan daerah?
 2. Apabila bisa, pada tahap apa dan bagaimana implementasinya?
 3. Apabila tidak bisa, mengapa?
- 

TERIMA KASIH